

ABSTRAK

Nurfaizah Rusdiana. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Dan Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Di Mi Darul Jannah Tapen Bondowoso. Skripsi. 2013

Kata kunci. Hasil belajar siswa matematika, pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pembelajaran Matematika khususnya pada pokok bahasan luas dan keliling persegi dan persegi panjang yang dilaksanakan di kelas III MI Darul Jannah Tapen Bondowoso masih belum menggunakan model pembelajaran kooperatif. Maka dengan dilaksanakannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD melalui penelitian tindakan kelas (PTK) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar anak, khususnya dalam pembelajaran matematika pokok bahasan luas dan keliling persegi dan persegi panjang.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Matematika materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang kelas III semester II Di MI Darul Jannah Tapen Bondowoso Tahun ajaran 2012/2013?. (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang kelas III semester II Di MI Darul Jannah Tapen Bondowoso Tahun ajaran 2012/2013?. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil peneliti melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan aktifitas belajar siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 72,1 (66,67%) dan pada siklus II 80 (91,66%) Sedangkan nilai rata-rata sebelum di adakan penelitian sebesar 62,8 (65%). Dalam siklus I dan II ini guru dan siswa juga mengalami peningkatan yang sangat baik dari siklus sebelumnya. Dari hasil observasi aktivitas guru meningkat dari 61,11% siklus I dan siklus II 80,55% mengalami peningkatan. Sedangkan aktivitas siswa juga lebih meningkat dari siklus I 66,67% dan siklus II 80,55%.